



**KETUA**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

## **SAMBUTAN KETUA DPR-RI**

Pada Jamuan Makan Siang dengan Peserta International Youth Forum on Climate Change (IYFCC)  
Jakarta, 28 Februari 2011

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,***

- ***Ketua World Assembly of Youth,***
- ***Ketua Asian Youth Council,***
- ***Para Pengurus KNPI, DPD KNPI seluruh Indonesia,***
- ***Para Peserta International Youth Forum on Climate Change (IYFCC),***
- ***Hadirin yang berbahagia,***

Sebuah kehormatan bagi saya dapat berkesempatan menerima kunjungan saudara-saudara para peserta Forum Internasional Pemuda untuk Perubahan Iklim (***International Youth Forum on Climate Change (IYFCC)***), pada siang hari ini. Tidaklah berlebihan, jika pada kesempatan yang berbahagia ini, saya atas nama pimpinan DPR dan segenap Anggota DPR menyampaikan **Selamat Datang** kepada saudara-saudara semua, dengan harapan, kehadiran anda akan

membawa manfaat, tidak hanya bagi anda semua para peserta, juga bagi kami Lembaga Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Saya amat menyambut baik diselenggarakannya "Forum Pemuda Internasional untuk Perubahan Iklim" oleh ***World Assembly of Youth, Asian Youth Council, dan Pengurus KNPI***, yang membahas upaya membangun kesadaran pemuda untuk menjadi pelopor dalam mengatasi perubahan iklim. Tindaklanjut forum ini sangat perlu disampaikan kepada pimpinan negara masing-masing, dan sangat penting artinya agar setiap negara lebih peduli dan lebih fokus dalam menjalankan kebijakan mengurangi emisi karbon dan mewaspadai perubahan iklim global.

### **Saudara-saudara sekalian,**

Perubahan iklim adalah perubahan yang terjadi pada **variabel iklim**, khususnya **suhu udara** dan **curah hujan** yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang panjang. Perubahan tersebut utamanya disebabkan oleh kegiatan manusia (**anthropogenic**), khususnya yang berkaitan dengan pemakaian bahan bakar fosil dan alih-guna lahan. Kegiatan manusia yang dimaksud adalah kegiatan yang telah menyebabkan peningkatan konsentrasi **gas rumah kaca** (GRK) di atmosfer, khususnya dalam bentuk karbondioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan nitrousoksida (N<sub>2</sub>O). Gas-gas inilah yang selanjutnya menentukan peningkatan suhu udara, yang berakibat atmosfer bumi makin panas dengan laju yang setara dengan perubahan konsentrasi gas rumah kaca.

Selama bertahun-tahun kita telah terus-menerus melepaskan karbondioksida ke atmosfer. Hal ini menyebabkan **meningkatnya selimut alami dunia**, yang menuju kearah meningkatnya suhu iklim dunia, dan perubahan iklim yang tidak dapat diprediksikan.

Mencairnya tudung es di kutub, meningkatnya suhu lautan, kekeringan yang berkepanjangan, penyebaran wabah penyakit berbahaya, banjir besar-besaran, fenomena pemutihan karang (coral bleaching), dan gelombang badai besar, adalah sebagian dari akibat pemanasan global. Negara pesisir pantai, negara kepulauan, dan daerah negara yang kurang berkembang, akan terkena dampak paling besar.

Kita percaya bahwa hanya dengan langkah **pengurangan emisi gas rumah kaca yang sistematis dan radikal** dapat mencegah perubahan iklim yang dapat mengakibatkan kerusakan yang lebih parah kepada ekosistem dunia dan penduduk yang tinggal didalamnya.

### **Hadirin sekalian,**

Isu perubahan iklim merupakan isu yang penting, mengingat perubahannya sudah dirasakan di banyak negara. Isu mengenai adaptasi, mitigasi, teknologi yang digunakan, penyaluran dana pada negara-negara berkembang, deforestasi, dan lain-lainnya, perlu didiskusikan dan ditemukan cara penyelesaiannya. Perlunya pembahasan dan negosiasi juga perlu dilakukan, mengingat **Kyoto Protocol** akan habis masa berlakunya pada tahun 2012.

Pelarangan menggunakan energi fosil, memang tidak serta-merta bisa dilakukan. Masih terdapat banyak dilema, mengingat ada banyak wilayah yang belum dialiri listrik dan energi fosil masih dibutuhkan untuk negara-negara berkembang dalam menumbuhkan kegiatan ekonomi mereka. 'Di satu sisi kita menginginkan agar ekonomi bisa berjalan dan kemiskinan bisa dihilangkan. Namun di sisi lain, penggunaan energi fosil masih merupakan salah satu alternatif termudah untuk merealisasikan hal ini.

### **Hadirin sekalian,**

Menangani isu perubahan iklim global diperlukan adanya kemauan politik dari para pemimpin negara-negara di dunia, dan telah menjadi permasalahan dunia secara global. Perubahan iklim, juga sudah menjadi isu yang penting dan perlu dibicarakan secara serius dalam berbagai pertemuan dunia, termasuk pertemuan **Conference of Parties (COP) 13 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)** yang berlangsung di Bali tahun 2007, dan forum **International Youth Forum on Climate Change** yang sekarang kita selenggarakan.

Kemauan politik ini sangat penting, sebab, selama ini isu perubahan iklim dan pemanasan global **hanya sebatas isu** tanpa adanya kemauan politis yang kuat dari masing-masing pemimpin negara. Adanya partisipasi aktif dari negara maju merupakan hal yang ditunggu negara-negara sedang berkembang. Negara sedang berkembang menginginkan adanya langkah nyata yang diambil negara maju.

Dengan demikian, saya berharap kepada para pemuda yang tergabung dalam ***World Assembly of Youth, Ketua Asian Youth Council,*** maupun ***KNPI,*** untuk bisa mengambil peran dalam mempengaruhi kebijakan para pemimpin negara masing-masing, untuk lebih peduli terhadap resiko bencana yang diakibatkan oleh perubahan iklim global. Mudah-mudahan, langkah ini bisa diikuti oleh berbagai forum lainnya, sehingga kita bisa benar-benar bisa menunjukkan kepedulian terhadap bumi yang kita cintai ini.

Demikianlah hal-hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, semoga kita dapat memetik manfaat dari kegiatan ini. Sekian, Terima kasih

***Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thariq***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh***

Jakarta, 28 Februari 2011

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Dr. H. Marzuki Alie**